

PEMIKIRAN FAIDH KASYANI TENTANG PENDIDIKAN AKHLAK

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) Pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh :

AZHARUL FUADDI
NIM. 1414010396

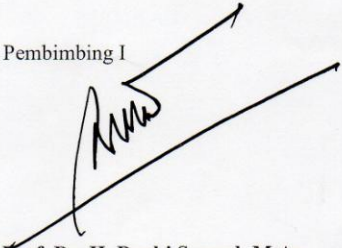
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1438 H/ 2018 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul, "Pemikiran Faidh Kasyani Tentang Pendidikan Akhlak", yang disusun oleh **Azharul Fuaddi**, NIM. 1414010396 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Sidang *Munaqasyah*.

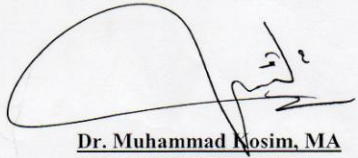
Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I


Prof. Dr. H. Duski Samad, M.Ag.
NIP. 196007181992031001

Padang, **30** Juli 2018

Pembimbing II


Dr. Muhammad Kosim, MA
NIP. 19821221200501001

ABSTRAK

Azharul Fuaddi, NIM. 1414010396, Skripsi yang berjudul “**Pemikiran Faidh Kasyani tentang Pendidikan Akhlak**”, Program S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang Tahun 1439 H/2018 M. 102 Halaman.

Permasalahan penelitian adalah menipisnya rasa hormat, kasih sayang, dan sopan santun kepada guru dan orang tua yang seharusnya ada pada diri seorang peserta didik. Hal ini hampir tidak terlihat lagi dalam proses pembelajaran saat ini. Bahkan banyak para pelaku pendidikan mengatakan bahwa tingkat kenakalan anak usia sekolah di era modern saat sekarang ini melebihi batas yang sewajarnya. Oleh sebab itu berbagai pemikiran akhlak dari tokoh etika di kalangan ulama semestinya dikenal lebih jauh untuk dijadikan acuan sebagai legitimasi dalam bersikap atau berperilaku. Dalam hal ini, penulis memfokuskan penelitian pada empat batasan masalah, yakni: 1) Pengertian Pendidikan Akhlak menurut Faidh Kasyani, 2) Bentuk akhlak *mahmudah* dan akhlak *madzmumah* menurut Faidh Kasyani, 3) Metode yang digunakan dalam pendidikan akhlak menurut Faidh Kasyani, 4) Akhlak guru dan murid dalam pendidikan menurut Faidh Kasyani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemikiran Faidh Kasyani tentang pendidikan akhlak, mendeskripsikan bentuk akhlak *mahmudah* dan akhlak *madzmumah* menurut Faidh Kasyani, menjelaskan metode yang digunakan dalam pendidikan akhlak menurut Faidh Kasyani, dan untuk menjelaskan akhlak guru dan murid dalam pendidikan akhlak menurut Faidh Kasyani.

Penelitian ini merupakan kajian kepustakaan (*Library Research*) dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini dibagi dua yaitu: Data primer berupa buku “Etika Islam Menuju Evolusi Diri” sebuah kitab terjemahan dari kitab aslinya *Al-Haqaiq fi Mahasin Al-Akhlaq* yang diterjemahkan oleh Husain Al-Kaff serta data sekunder Etika (Ilmu Akhlak), Pengantar filsafat pendidikan Islam, Ilmu Akhlak, Studi Akhlak, Meneladani Akhlak Nabi, Metode penelitian, Metode penelitian kepustakaan, Studi tokoh, beserta artikel-artikel, jurnal, makalah, kamus, serta buku-buku yang memiliki relevansi dan signifikansi dengan penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini adalah, (1) Pendidikan Akhlak menurut Faidh Kasyani adalah tujuan dari pendidikan itu sendiri. Artinya suatu proses pembinaan kualitas yang ada pada jiwa yang dilakukan dengan sungguh-sungguh melalui berbagai metode untuk membentuk akhlak yang mulia. (2) Ada beberapa macam akhlak *mahmudah* menurut Faidh Kasyani antara lain: sabar, ridha, syukur, tawakkal, kejujuran, taubat, serta *khauf* dan *raja'* dan beberapa macam akhlak *madzmumah* antara lain: amarah, hasud, riya', angkuh, dan bangga diri. (3) Metode yang digunakan dalam mendidik akhlak menurut Faidh Kasyani antara lain: metode olah jiwa, metode pembiasaan, metode pemahaman dan keyakinan, serta metode keteladanan dan pergaulan. (4) Bahwasanya akhlak guru dalam pendidikan adalah memiliki niat yang ikhlas dan mengajarkan ilmu kepada yang berhak menerima dan akhlak murid dalam pendidikan haruslah membersihkan diri dari berbagai akhlak tercela dengan berbagai metode seperti metode olah jiwa, metode pembiasaan, metode pemahaman dan keyakinan, serta metode keteladanan dan pergaulan.